

**PENYUSUNAN ASSESMENT KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN KELAS RENDAH
(DISKALKULIA)**

Septy Nurfadhillah¹, Amanda Khofifah², Muhammad Fikri Fahrudin³, Saka Nayla Hasan⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : nurfadhillahsepty@gmail.com¹, mandakhofifah14@gmail.com²,
muhammadfikrifahrudin@gmail.com³, sakanayla029@gmail.com⁴

ABSTRACT

Basic numeracy skills are an important foundation in the mathematics learning process at the early elementary school level. This study aims to design a measuring tool for basic numeracy skills that suits the characteristics of students in the lower grades at SDN Pondok Bahar 3. The method applied is descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this study were children in grades II of SDN Pondok Bahar 3. Data collection was carried out through observation techniques, interviews with teachers, and document collection. The assessment instrument was created based on indicators of basic numeracy skills that include number recognition, writing numbers, counting real objects, and simple addition and subtraction, including understanding mathematical symbols. The findings of this study indicate that the designed measuring tool is concrete, gradual, and easily accessible to students, thus helping teachers in knowing the initial numeracy skills and numeracy difficulties experienced by students more precisely.

Keywords: Assessment, early numeracy, lower grades, elementary school

ABSTRAK

Kemampuan dasar dalam berhitung merupakan fondasi yang penting dalam proses belajar matematika di tingkat awal sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk merancang alat ukur kemampuan berhitung dasar yang sesuai dengan karakter siswa di kelas rendah di SDN Pondok Bahar 3. Metode yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak di kelas II SDN Pondok Bahar 3. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dengan guru, dan pengumpulan dokumen. Instrumen penilaian dibuat berdasarkan indikator-indikator kemampuan berhitung dasar yang mencakup pengenalan angka, penulisan angka, menghitung benda nyata, serta penjumlahan dan pengurangan yang sederhana, termasuk pemahaman simbol-simbol matematika. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa alat ukur yang dirancang bersifat konkret, bertahap, dan mudah diakses oleh siswa, sehingga membantu guru dalam mengetahui kemampuan numerasi awal serta kesulitan berhitung yang dialami siswa dengan lebih tepat.

Kata kunci : Asesmen, berhitung permulaan, kelas rendah, sekolah dasar

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 718
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemampuan dasar dalam berhitung adalah elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan matematika pada tahap awal di sekolah dasar. Pemahaman tentang angka serta operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan siswa dalam memahami matematika lebih lanjut. Keterampilan berhitung yang dasar tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menghitung, tetapi juga mencakup pengertian tentang angka, kemampuan mengenali simbol-simbol matematika, dan keterampilan menggunakan angka dalam aktivitas sehari-hari.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan numerasi awal siswa dipengaruhi oleh cara pengajaran, alat-alat pembelajaran, serta partisipasi orang tua. Menurut Suherman (2021), siswa yang mendapatkan rangsangan melalui media konkret, seperti benda nyata, flashcard, dan permainan angka, cenderung lebih cepat memahami konsep dasar berhitung dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar dengan cara tradisional. Di samping itu, evaluasi yang tepat juga menjadi faktor penting untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai kemampuan berhitung. Evaluasi yang disusun dengan cermat dan sesuai dengan karakter siswa dapat membantu guru mengenali masalah yang dihadapi siswa dan merumuskan strategi pembelajaran ulang yang efektif.

Di SDN Pondok Bahar 3, para pendidik menghadapi kesulitan dalam menilai kemampuan dasar berhitung siswa karena adanya variasi kemampuan yang cukup signifikan. Beberapa siswa dapat dengan cepat memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami tantangan dalam mengenali angka atau menerapkan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini memerlukan adanya instrumen penilaian yang tepat dan sistematis untuk menilai kemampuan berhitung siswa secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk merancang instrumen penilaian kemampuan berhitung dasar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah, sehingga dapat digunakan sebagai panduan bagi para guru dalam menilai dan memantau kemampuan numerasi awal siswa.

Di samping itu, instrumen yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan siswa dalam mengenali angka, menulis angka, menghitung benda nyata, melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana, serta memahami simbol-simbol matematika. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan alat penilaian, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat kelas rendah, terutama dalam membangun dasar numerasi yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah siswa kelas II di SDN Pondok Bahar 3. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan. Instrumen penilaian disusun berdasarkan indikator kemampuan dasar dalam berhitung, yang mencakup pengenalan angka, cara menulis angka, menghitung objek nyata, serta melakukan penjumlahan dan pengurangan yang sederhana, serta pemahaman tentang simbol-simbol matematika. Untuk analisis data, digunakan cara mendeskripsikan kemampuan siswa secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Kemampuan Mengenal dan Menulis Angka**

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SDN Pondok Bahar 3 sudah dapat mengenali angka dari 1 hingga 20 dengan baik. Namun, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menuliskan angka dengan urutan yang tepat dan penampilan yang rapi. Contohnya, beberapa siswa menulis angka 6 dan 9 dengan terbalik atau angka 2 dengan bentuk yang tidak konsisten. Wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan ini terkait dengan tingkat konsentrasi serta latihan yang dilakukan masing-masing di rumah. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengenalan angka sudah baik, kemampuan menulis angka perlu ditingkatkan melalui latihan yang terorganisir dan alat pembelajaran yang menarik.

2. Kemampuan Menghitung Benda Nyata

Dalam aktivitas menghitung objek nyata, seperti pensil, pulpen, dll. siswa menunjukkan beragam tingkat kemampuan. Sekitar 70% siswa mampu menghitung dengan akurat hingga 10 objek, namun beberapa dari mereka mengalami kesulitan ketika jumlah objek melebihi 10. Ini menunjukkan bahwa beberapa siswa telah memahami konsep dasar jumlah, tetapi masih memerlukan dukungan dalam menghubungkan angka dengan jumlah objek secara konsisten. Penggunaan media nyata, seperti permainan menghitung dan kartu angka, sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan ini, selaras dengan pandangan Suherman (2021) bahwa stimulasi menggunakan media nyata mempercepat pemahaman dasar numerasi.

3. Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Sederhana

Analisis dari hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa yang telah memahami dasar-dasar penjumlahan dan pengurangan sederhana dapat menyelesaikan soal hingga angka 10 dengan benar. Namun, sekitar 30% siswa masih mengalami tantangan saat menjumlahkan atau mengurangi benda nyata tanpa bantuan visual. Beberapa siswa masih mengandalkan strategi menebak atau menghitung mundur, yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka mengenai konsep operasi dasar belum sepenuhnya berkembang. Temuan ini menyoroti pentingnya penggunaan alat penilaian yang terstruktur untuk mengidentifikasi kesulitan dalam belajar dan memberikan intervensi yang sesuai.

4. Pemahaman Simbol - Simbol Matematika

Sebagian besar siswa telah memahami tanda-tanda dalam matematika, seperti tanda tambah (+) dan kurang (-), serta dapat memanfaatkannya dalam situasi sederhana. Namun, beberapa siswa masih membutuhkan bantuan ekstra untuk menghubungkan tanda-tanda tersebut dengan operasi yang benar, terutama saat soal disajikan dalam bentuk cerita atau konteks sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang mengaitkan simbol-simbol matematika dalam kegiatan nyata sehari-hari agar pemahaman pelajar menjadi lebih mendalam.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar dalam berhitung para siswa di SDN Pondok Bahar 3 bervariasi. Variasi kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor latihan pribadi, minat belajar, serta rangsangan yang diterima baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Alat penilaian yang dirancang dalam penelitian ini terbukti efektif dalam

mengidentifikasi tingkat penguasaan siswa dan membantu guru dalam merencanakan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan melakukan evaluasi yang akurat, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, memanfaatkan media pembelajaran yang nyata, serta memberikan dukungan individu untuk mengembangkan kemampuan numerasi siswa dengan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung permulaan (Kelas Rendah) siswa kelas II di SDN Pondok Bahar 3 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, dipengaruhi oleh latihan individu, minat belajar, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan rumah. Alat ukur yang dibuat terbukti efektif sebagai alat penilaian, karena memiliki sifat yang konkret, bertahap, dan mudah diakses oleh para siswa. Instrumen ini tidak hanya membantu guru dalam mengenali tingkat penguasaan kemampuan numerasi dasar, tetapi juga mendukung perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap siswa, terutama dalam pengenalan angka, penulisan angka, menghitung objek nyata, penjumlahan dan pengurangan sederhana, serta pemahaman terhadap simbol-simbol matematika. Penggunaan alat penilaian ini berpotensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika dan membangun dasar numerasi yang kuat bagi siswa kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Suherman, E. (2021). Pengembangan kemampuan numerasi dasar melalui media pembelajaran konkret pada siswa sekolah dasar. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Suryosubroto, B. (2020). Psikologi pendidikan: Dasar-dasar belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, R., & Wulandari, S. (2019). Penilaian kemampuan berhitung siswa kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45-54.
- Depdiknas. (2020). Kurikulum 2013: Panduan implementasi pendidikan matematika SD. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Arifin, Z. (2022). Strategi pembelajaran matematika berbasis media konkret untuk meningkatkan numerasi awal. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 12-21.